

Asep Amar Permana/2210070008: Tafsir Ayat 15 dan Tradisi Pengamalannya oleh Santri Santriwati al-Raudlah Bandung

ABSTRAK

Kehadiran al-Qur'an ditengah masyarakat dalam kehidupan sosial ini, terdapat beberapa pengamalan yang dilakukan secara rutin mengenai pembacaan terhadap surat-suara tertentu atau ayat-ayat pilihan dari beberapa surat. Salah satu kasus yang terjadi mengenai pengamalan ayat-ayat tertentu dalam surat-surat khusus yang ada dalam al-Qur'an yaitu seperti yang dilakukan di pondok pesantren ar-Raudloh Cileunyi – Bandung yang mengamalkan ayat 15 (lima belas) dengan tujuan penelitian untuk mengetahui penafsiran para mufassir terhadap ayat-ayat al-Qur'an yang termasuk pada ayat 15, cara pengamalan santri dan santriwati dalam mengamalkan pembacaan ayat 15, dan respon santri dalam pengamalan pembacaan ayat 15. Jenis penelitian adalah field research berbasis living Quran dengan data kualitatif menggunakan pendekatan fenomenologi. Sumber data mencakup primer dan sekunder. Praktik membaca ayat 15 di Pondok Pesantren Ar-Raudloh Bandung dijadikan sebagai sumber data utama kajian. Buku-buku kajian living Quran serta karya tulis lainnya, yang menggunakan kajian living Qur'an, menjadi sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun hasil dari penelitian ini, mengenai penafsiran ayat-ayat yang termasuk pada ayat 15 oleh para mufassir dalam tafsirnya yang digunakan penulis ada tafsir Ibnu Katsir, al-Munir, al-Quthubi, al-Misbah, an-Nur, al-Azhar, Dur al-Mansur, Al-Qusyairi, Al-Baghawi, dan Lathaif al-Isyarat dalam menafsirkannya tidak jauh beda yakni didalamnya mengenai keagungan Allah, mengesakan, tanda-tanda kekuasaannya, dan ketauhidan. Adapun yang membedakan dalam penafsirannya hanya sedikit yakni mengikuti dengan corak tafsirnya masing-masing. Sedangkan cara pengamalannya santri dan santriwati pondok pesantren ar-Raudlah dalam pelaksanaan tradisi pembacaan ayat 15 ini dipimpin oleh imam shalat jama'ah setiap ba'da shalat yang disatukan dengan dzikir ba'da shalat. Sementara Respon santri dan santriwati dalam pengamalan pembacaan ayat 15 itu sebagaimana hasil wawancara, dapat disimpulkan: Respon Kognitif, respon kognitif yang dimaksud adalah respon yang berupa pengetahuan, informasi, dan keterampilan santri ar-Raudlah Bandung terhadap ayat 15. Sedangkan respon afektif santri diantaranya: bahwasannya dalam menyikapi adanya anjuran untuk melakukan pembacaan ayat 15 sebagian santri merespon karena hal itu merupakan bagian dari sesuatu yang baik sehingga tidak masalah juga bagi mereka yang dianjurkan mengamalkannya.

Kata Kunci: *Living Qur'an, Pengamalan Ayat 15*